

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta didik cenderung bersikap netral terhadap mahasiswa PPL Pendidikan Jasmani, artinya peserta didik tidak memiliki kecenderungan sikap positif atau negative terhadap mahasiswa PPL Pendidikan Jasmani.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase secara keseluruhan yaitu 65,28% dan termasuk kedalam kategori cukup. Sikap netral ini menunjukkan bahwa siswa memberikan penilaian yang cenderung biasa terhadap mahasiswa PPL baik terhadap kemampuan dan perilakunya. Adapun rincian dari persepsi peserta didik terhadap kinerja mengajar mahasiswa PPL Penjas adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan memahami peserta didik secara mendalam.

Dalam mencari tahu sejauh mana mahasiswa atau guru PPL melakukan kinerja mengajar yang baik atau tidak di dalam kelas, maka salah satu aspek yang akan diukur yaitu kemampuan memahami peserta didik secara mendalam. Adapun hal-hal yang dikaji antara lain, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik

Mahasiswa PPL Penjas dapat menyampaikan materi dengan baik dalam berbagai kondisi kelas, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai persentase sebesar 58,14%. Namun, untuk materi yang dibutuhkan dan sesuai dengan kemampuan peserta didik, mahasiswa PPL masih belum dapat mengetahuinya. Hal tersebut terjadi karena pengajar belum bisa memberikan pembelajaran yang interaktif kepada peserta didik.

. Ketika melakukan penilaian terhadap jawaban peserta didik yang kurang tepat mahasiswa PPL mendapatkan nilai persentase 55,81% dan termasuk kedalam kategori cukup. Begitu pula dengan kegiatan awal pembelajaran mahasiswa PPL langsung memberikan materi inti tanpa melakukan apersepsi terlebih dahulu, oleh karena itu peserta didik memberikan persepsi nya sebesar 65,11% dengan kategori cukup.

2. Kemampuan merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.

Adapun aspek yang akan dikaji dalam menjawab permasalahan diatas yaitu, memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

Pengajar tahu bahwa dalam kegiatan belajar, pemahaman peserta didik terhadap materi merupakan hal terpenting, oleh karena itu peserta didik memberikan persepsi dengan nilai persentase sebesar 67,44% dan termasuk kedalam kategori cukup. Namun dalam melakukan pembelajaran mahasiswa PPL jarang menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan.

Dalam menggunakan metode pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL masih belum dapat melakukannya dengan baik. Akan tetapi, mahasiswa PPL Penjas memiliki nilai yang kuat dalam melaksanakan praktek di lapangan secara langsung yang ditunjukkan dengan nilai persentase sebesar 69,76%.

3. Kemampuan melaksanakan pembelajaran

Menata latar (setting) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif merupakan aspek yang akan dikaji. Ketika melakukan proses pembelajaran mahasiswa PPL tidak pernah memastikan kelas dan peserta didik siap untuk menerima materi. Sebagian besar mahasiswa PPL yang mengajar di kelas langsung datang tanpa memperhatikan keadaan kelas yang akan diajar tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan nilai persentase 30,23% dan termasuk kedalam kategori sangat lemah. . Peserta didik yang akan berolahraga di lapangan diwajibkan menggunakan pakaian dan sepatu olahraga. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai persentase sebesar 55,81% dan termasuk kedalam kategori cukup.

4. Kemampuan merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran

Merancang dan melaksanakan evaluasi, proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*), memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

Ketika proses pembelajaran berakhir, mahasiswa PPL Pendidikan Jasmani cukup dalam memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran kepada peserta didik. Proses evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani selalu berlangsung di akhir kegiatan pembelajaran, baik itu pemberian materi dikelas maupun di luar kelas atau lapangan. Ketika proses tersebut berlangsung pengajar memberikan ujian diakhir penyampaian materi. Oleh karena itu, untuk nilai persentase pengajar tidak selalu memberikan ujian diakhir penyampaian materi baik secara materi ataupun praktek memiliki nilai persentase sebesar 30,23% dan termasuk kedalam kategori sangat lemah.

Dalam melakukan penilaian dalam mata pelajaran pendidikan jasmani terdiri dari dua jenis, yaitu penilaian untuk materi dan penilaian untuk praktek. Ketika proses pembelajaran berlangsung mahasiswa PPL seimbang dalam memberikan penilaian secara langsung dan penilaian diakhir semester. Oleh karena itu, dalam penelitian ini didapat nilai persentase sebesar 58,14% dan termasuk kedalam kategori cukup.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang diajukan oleh peneliti untuk perbaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi sekolah agar menambah pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani yang disesuaikan dengan jumlah siswa, agar tercipta suasana belajar mengajar pendidikan jasmani yang efektif, baik dan lancar. Selain melakukan penambahan, tentunya harus diperhatikan pula kelengkapan dan perawatan sarana dan prasarana tersebut, sehingga dapat dipergunakan dengan nyaman oleh peserta didik.
2. Bagi guru pendidikan jasmani yang akan melakukan pembelajaran, diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melakukan atau melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai dan berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Fakultas Ilmu Keguruan (Unit PPL), diharapkan untuk meninjau kembali program pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terkait dengan waktu pembekalan, materi pembekalan

serta strategi yang digunakan dalam kegiatan pembekalan, sehingga mengarah kepada penyiapan mahasiswa PPL yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional sudah baik agar mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan PPL secara baik sesuai tujuan dan harapan sekolah-sekolah dimana mereka melaksanakan kegiatan PPL.

4. Bagi para calon guru atau mahasiswa PPL, sebaiknya mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan berkonsultasi secara efektif dengan dosen pembimbing maupun guru pamong. Selain itu, mahasiswa PPL sebaiknya lebih giat mempelajari materi secara luas dan mendalam sehingga mampu mengajar dengan baik. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif, menyenangkan dengan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif sehingga siswa aktif mengikuti pembelajaran. Mahasiswa PPL juga harus belajar untuk memahami karakter siswa serta berusaha meningkatkan kerja sama dengan guru dan karyawan yang ada di sekolah agar pada akhirnya kegiatan PPL dapat mencapai tujuan yang diharapkan.